

## Bantuan Desain dan RAB Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang

Hermin Werdiningsih<sup>1</sup>, Sri Hartuti Wahyuningrum<sup>2</sup>, R. Siti Rukayah<sup>3</sup>

Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>1</sup>hwerdiningsih@yahoo.co.id

*Abstrak* — Kebondalem adalah salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. Sesuai dengan Misi dari kecamatan Jambu diantaranya No.7. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa / kelurahan.No. 8. Pembinaan partisipasi & kreasi pemuda, olah raga, kesenian dan pemberdayaan perempuan.Serta No.9. Pembinaan kewirausahaan Usaha Kecil Menengah. Maka Pemerintah melalui Pemerintahan tingkat kecamatan dan masyarakat untuk menggali potensi serta mengembangkannya dalam mewujudkan Desa-desa di kecamatan Jambu sebagai desa wisata alam maupun wisata agro kopi, durian dan alpokat. Untuk mendukung terwujudnya desa-desa wisata di kecamatan Jambu permasalahan sampah yang ada di hampir semua desa harus segera diselesaikan, pengelolaan sampah dan tempat pembuangan sementara yang ada di Desa Kebondalem belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah desa. Dengan dukungan masyarakat dan perangkat desa serta mahasiswa dalam Tim Pengabdian perlu dibuat TPS ( tempat pembuangan sampah sementara ) di desa Kebondalem. Bantuan desain dan perhitungan RAB sangat membantu untuk mewujudkan TPS di desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

*Kata kunci* — desa kebondalem, sampah, TPS

### I. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan impian besar dari masyarakat kecamatan Jambu itu, di tiap desa pihaknya bakal mengajak diskusi para kelompok tani. Juga akan dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dimana di dalamnya ada perwakilan pemuda, petani, perangkat desa, hingga di tingkat dusun.“Jadi seluruh potensi yang ada di Kecamatan Jambu akan dieksplorasi dan diekspose ke luar. Sembari itu para pokdarwis menyiapkan paket wisata yang terintegrasi. Jadi, ketika pengunjung datang ke Kecamatan Jambu, bisa memperoleh banyak wisata berbasis kelokalan,” satu di antaranya adalah paket wisata edukasi yang berada di Dusun Kalibening Desa Kebondalem. Dilain sisi keluhan dari masyarakat setiap dusun tentang tidak adanya pusat pengelolaan sampah baik tempat pembuangan sampah, dan pemilahan sampah untuk mendapatkan manfaat yang lebih.

Padahal jika pengelolaan sampah dilakukan dengan tepat maka beberapa kategori limbah bisa dimanfaatkan kembali yang tentu saja akan menambah pendapatan masyarakat secara individu maupun dusun atau desa serta mendukung terwujudnya wisata edukasi yang ingin dibangun di Kecamatan tersebut.

### II. METODE PELAKSANAAN

Program Perencanaan Pembangunan Tempat Pembuangan dan Pengelolaan Sampah desa Kebondalem dilakukan dengan cara pemaparan materi oleh penulis dengan menggunakan penjelasan gambar dan RAB serta pemutaran video mengenai desain bangunan Tempat Pembuangan Sementara yang sudah termasuk dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini juga menggunakan poster untuk menampilkan desain lebih jelas agar lebih mudah dipahami dan juga kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat memulai kesadaran membuang sampah pada tempatnya dan pengelolaannya

- 1) Pelaksanaan kegiatan survey yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan data lapangan dan data sekunder yang menunjang dengan pengukuran, foto dan wawancara
- 2) Pembuatan peta data eksisting lokasi dan kondisi TPS yang sudah ada
- 3) Pembuatan desain TPS dengan fasilitasnya dan Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
- 4) FGD draf desain kepada perangkat desa dan Kepala Desa dan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan review.

- 5) Hasil Akhir dipaparkan kepada Perangkat Desa dan Kepala Desa serta masyarakat.

### III. URAIAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan mengenai pemahaman tentang sampah, jenis-jenis sampah, system pengelolaan, perencanaan dan standard tempat pembuangan sampah yang berpotensi meningkatkan kebersihan serta kesehatan lingkungan serta merubah bencana menjadi berkah.

Neolaka (2008) berpendapat bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya menciptakan keindahan dengan cara mengolah sampah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama. Sedangkan menurut Alex (2012) pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas: (a) pengurangan sampah; dan (b) penanganan sampah.

Di mana pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan:

- a. pembatasan timbulan sampah;
- b. pendauran ulang sampah; dan/atau
- c. pemanfaatan kembali sampah.

Hak warga negara terkait pengelolaan sampah dalam Pasal 11 (1) UUPS adalah sebagai berikut:

- (1) Setiap orang berhak:
  - 1) mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan
  - 2) berwawasan lingkungan dari Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau
  - 3) pihak lain yang diberi tanggung jawab untuk itu;
  - 4) berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan, dan
  - 5) pengawasan di bidang pengelolaan sampah;
  - 6) memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu mengenai
  - 7) penyelenggaraan pengelolaan sampah;
  - 8) mendapatkan perlindungan dan kompensasi karena dampak negatif dari

- 9) kegiatan tempat pemrosesan akhir sampah; dan
- 10) memperoleh pembinaan agar dapat melaksanakan pengelolaan sampah
- 11) secara baik dan berwawasan lingkungan.

#### Bentuk Kegiatan

- 1) Diskusi dilakukan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen pembimbing maupun mahasiswa dengan perangkat desa
- 2) Pembuatan Gambar diawali dengan survey eksisting dilapangan berupa lokasi, kondisi TPS yang sudah ada, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan dan gambar 3 dimensi.
- 3) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya atas desain setelah dievaluasi
- 4) Sosialisasi tentang pengetahuan sampah, jenis, pemilahan, pemanfaatan sampah menjadi hasil kerajinan dll
- 5) Sosialisasi atau paparan dilakukan tentang desain, adanya hasil desain final dan perhitungan anggaran kepada Kepala Desa dan perangkat desa dan masyarakat
- 6) Pembuatan bendel laporan lengkap desain dan RAB
- 7) Penyerahan Laporan Ke Desa Kebondalem

Perangkat desa dan masyarakat Kebondalem khususnya untuk bias mengelola sampah secara tepat serta menumbuhkan jiwa mandiri meningkatkan nilai sesuatu yang terbuang menjadi barang yang bernilai ekonomi yang tentunya memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat baik social, ekonomi dan budaya.

Dengan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1) Mendapatkan Desain Prarencana TPS.
- 2) Memberikan sumbangsih saran dan rekomendasi bagi masyarakat desa tentang pengelolaan baik organisasi pengelola maupun pemanfaatan berwirausaha dengan berkah sampah

Sebanyak 12 kepala dusun dan 9 perangkat desa yang hadir dalam kegiatan pemaparan yang berarti melampaui batas sasaran target yang hanya sebanyak 15 peserta. Peserta pemaparan memiliki antusiasme dalam menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan pada saat paparan . Pemaparan materi dengan menggunakan penjelasan gambar dan RAB serta pemutaran video mengenai desain.

#### IV. DOKUMENTASI



Gbr1. Pemaparan desain dan RAB Tempat Pembuangan dan Pengelolaan Sampah di Desa Kebondalem pada perangkat desa dan kepala dusun



Gbr 2. Penyerahan Laporan Perencanaan dan Poster Tempat Pembuangan dan Pengelolaan Sampah di Desa Kebondalem bersama perangkat Desa Kebondalem

#### V. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh oleh dosen kolaborasi dengan mahasiswa KKN sesuai dengan pembagian tugasnya dari disiplin ilmu arsitektur dibantu dengan Perencanaan Wilayah Kota yang melakukan survey eksisting dan drafter serta perhitungan RAB berjalan dengan lancar atas dukungan dari segenap warga desa kebondalem dan perangkat desanya.

Hasil laporan telah diserahkan kepada pihak desa semoga bermanfaat untuk warga desa pada umumnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh oleh dosen kolaborasi dengan mahasiswa KKN sesuai dengan pembagian tugasnya dari disiplin ilmu arsitektur dibantu dengan Perencanaan Wilayah Kota yang melakukan survey eksisting dan drafter serta perhitungan RAB berjalan dengan lancar atas dukungan dari segenap warga desa kebondalem dan perangkat desanya. Hasil laporan telah diserahkan kepada pihak desa semoga bermanfaat untuk warga desa pada umumnya

#### REFERENSI

- [1] Alwi Smit, Implementasi Kebijakan Persampahan Pengaruh Sosialisasi, Koordinasi dan Kontrol dalam Penanganan Sampah, Pendidikan Deepublish.2017
- [2] Basriyanta, Manajemen Persampahan, Kanisius, 2007
- [3] Modul Pelatihan, Pengolahan sampah Berbasis Masyarakat
- [4] Modul Pelatihan, Pengolahan sampah Berbasis Masyarakat
- [5] Peraturan Menteri Pekerjaan umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013, Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- [6] Russ, Parker, Seri Selamatkan Bumi Kita : Krisis Pengelolaan Sampah, Buana Ilmu Populer, 2011
- [7] TPS 3 R berbasis Masyarakat, Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan dalam penanganan sampah rumah tangga dan sejenis rumah tangga

LAMPIRAN

